

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis dalam bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa Strategi Dakwah yang dilakukan oleh Tuan Guru Haji Imron Harun adalah:

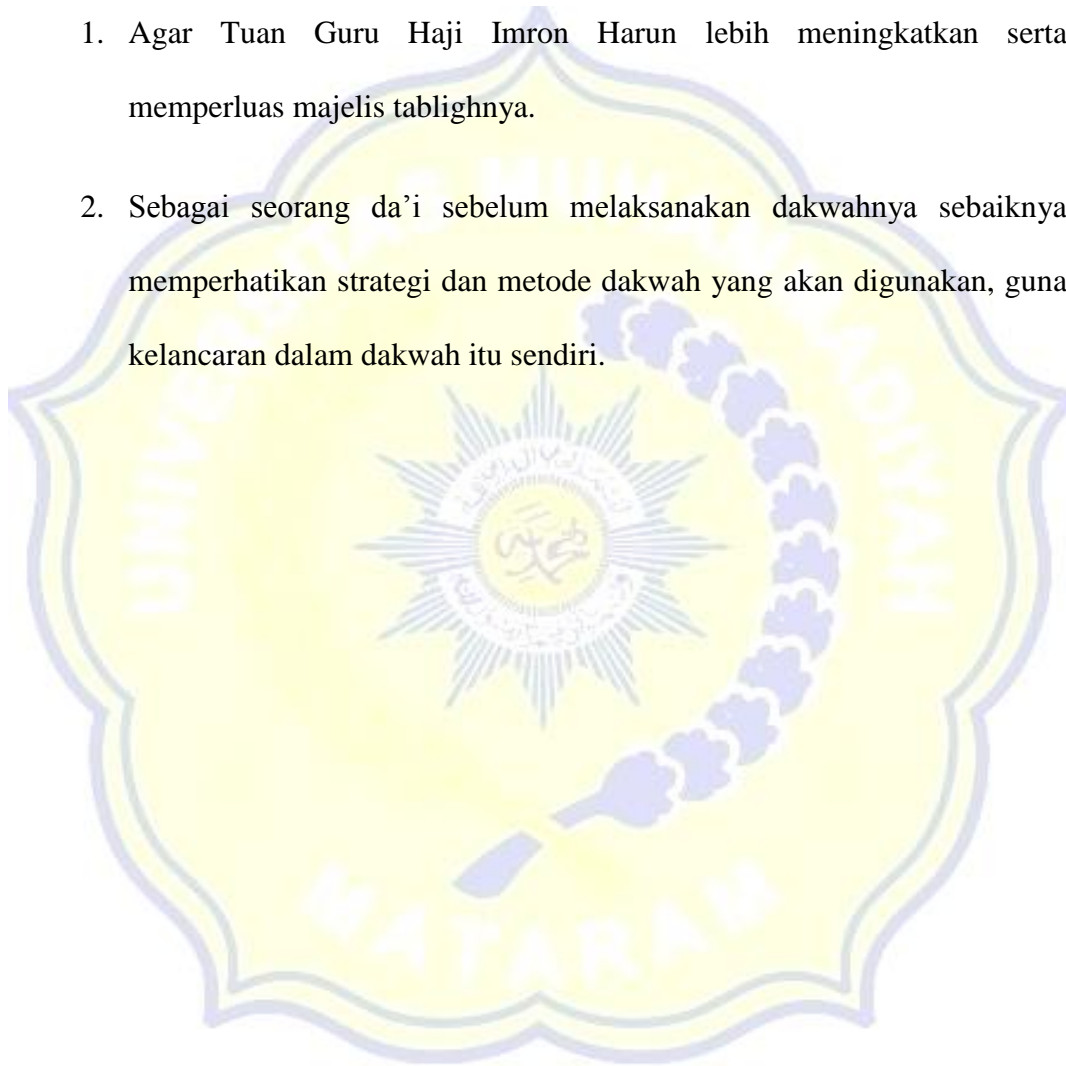
1. Strategi Dakwah Tuan Guru Haji Imron Harun dalam membentuk karakter masyarakat dilakukan dengan beberapa strategi, yaitu komunikasi dakwah bil lisan dan bi-al hal , dan juga dakwah bil lisan ini seperti ceramah, khutbah. Dalam dakwahnya Tuan Guru Haji Imron Harun berdakwah tidak hanya dengan perkataan saja tetapi dibarengi dengan perbuatan nyata yang dapat diteladani. Dalam membentuk karakter masyarakat Tuan Guru Haji Imran Harun melakukannya dengan memberikan contoh nyata perbuatan baik agar diteladaani, dan menggugah pembiasaan diri agar masyarakat melakukan hal-hal yang baik dan sedikit demi sedikit meninggalkan hal-hal yang buruk.
2. Membangun Yayasan Pondok Pesantren Nida'urrahman

Strategi Dakwah dengan menggunakan pondok pesantren adalah salah satu strategi dakwah yang dilakukan oleh Tuan Guru Haji Imron Harun.

5.2 saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis memberikan beberapa saran saran terkait metode dakwah Tuan Guru Haji Imron Harun, yaitu:

1. Agar Tuan Guru Haji Imron Harun lebih meningkatkan serta memperluas majelis tablighnya.
2. Sebagai seorang da'i sebelum melaksanakan dakwahnya sebaiknya memperhatikan strategi dan metode dakwah yang akan digunakan, guna kelancaran dalam dakwah itu sendiri.



DAFTAR PUSTAKA

Al Haddad Said Abdullah Bin Alwi. (. (2001). *Kesempurnaan dan Kemuliaan Dakwah Islam*, Bandung: Pustaka Setia.

Arikunto.(2002). Suharsimi,*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.

Asmaran As.(1992). *Penganter Studi Akhlak*, Jakarta :Cv Rajawali.

Depertemen Agama Dan Kebudayaan. (1999). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,Jakarta:Balai Pustaka.

Irfan Hielmy.(2002). *Dakwah Bil Hikmah*,Yogyakarta:Mitra Pustaka.

John M Echolis Dan Hasan Shadily.(1997). *Kamus Inggris Indonesia*,Jakarta:Gramedia Pustaka.

M.Athiyah Al-Abarsy.(1995). *Dasar-Dasar Pokok Islam*,Jakarta:Pt.Bulan Bintang.

Moleong, Lexy J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya.

Mutawalia. (2017)*Penerapan Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren Al-Muwawanah kecamatan pajaresuk pringsewu*, skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

M.Faishal. (2010) *Strategi Dakwah Kh. Maemoen Zubair Dalam Mengembangkan Akhlaq Masyarakat Kecamatan Sarang Kabupaten Rembang*. Skripsi oleh Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang.

Slamet Muhaimin Abda.(1994). *Prinsip-Prinsip Metologi Dakwah*,Surabaya:Al Ikhlas.

Suharismi Arikunto. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,Jakarta,Pt,Rineka Cipta.

Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*,Bandung:Alfabeta.

Syaikh Al Islam Ahmad Bin Taimiyah. (1418). *Majmu Fatawa,Lajnah Dakwah Wa Ta'lim*.

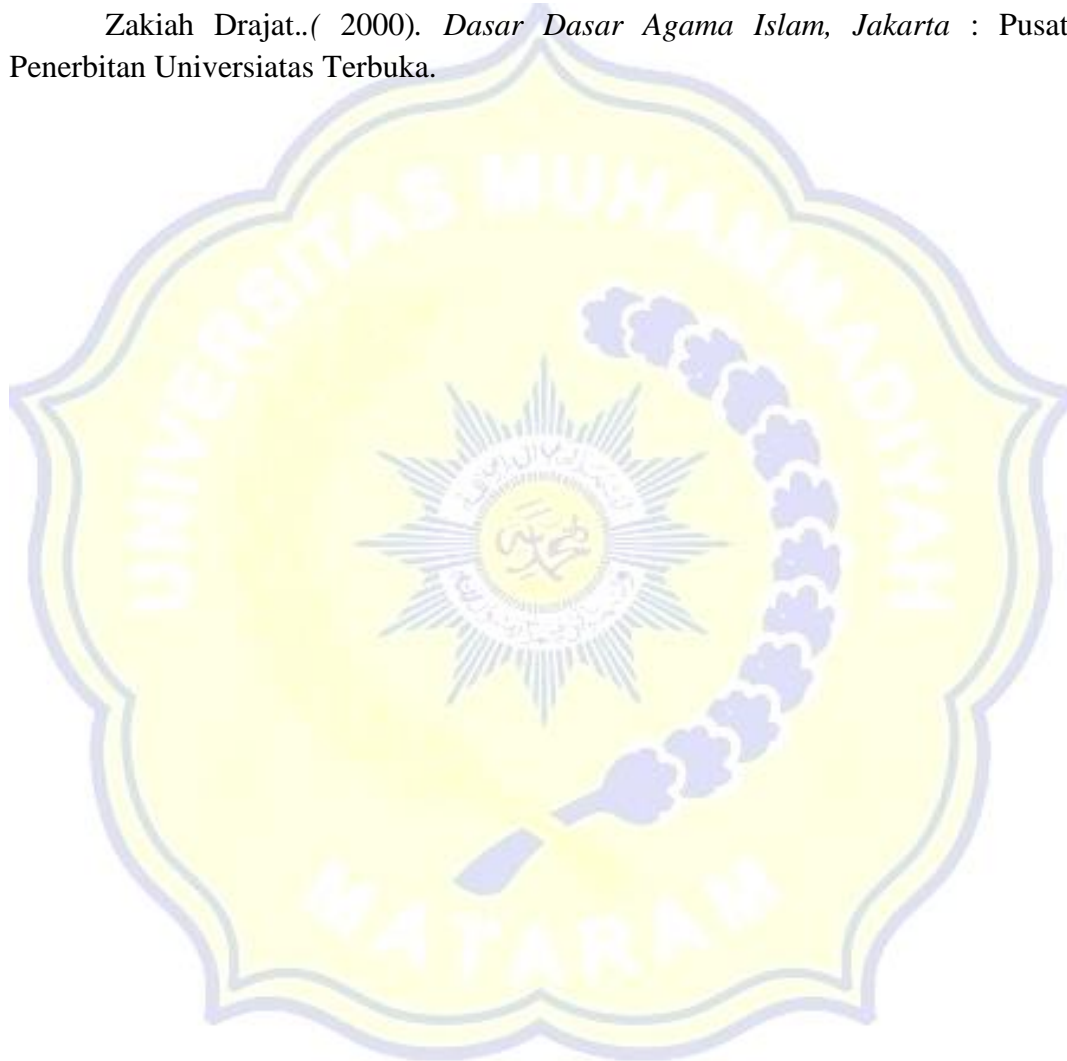
Sutrisno. (2017). *Strategi Dakwah Takmir Masjid Al-Amien Perumahan Graha Mukti Tlogosari Kulon Semarang*. Skripsi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang

Thomas W Arnod.(1985). *Sejarah Dakwah Islam*,Jakarta:Pt Bumi Restu.

Toto Tasmono. (1997). *Komunkasi Dakwah*,Jakarta:Gaga Media Pratama.

Tim Ensiklopedia Islam. (1996). *Ensiklopedia Islam*,Jakarta :Pt.Ichtiar Baru Van Hoeve.

Zakiah Drajat..(2000). *Dasar Dasar Agama Islam*, Jakarta : Pusat Penerbitan Universiatas Terbuka.





Lampiran 1

Lembar pertanyaan wawancara

Nama : Hj. Zul Hidayah
Tanggal : 25 Desember 2019
Jam : 08.00-09.00
Jabatan : Istri Tuan Guru Haji Imran Harun

Soal wawancara

1. Bagaimana Profil Tuan Guru Haji Imran Harun

Jawaban

Tuan Guru Haji Imran Harun dilahirkan di Bebie pada tanggal 12 januari 1971, dari pasangan bapak Harun dan Ibu Meriah, anak pertama dari enam bersaudara. Ayah nya (harun) adalah seorang tokoh Agama (penghulu) yang menangani administrasi urusan agama di daerah tersebut. Pada zaman Belanda, seorang penghulu dan keluarganya dihormati sebagai priyayi. Dari enam bersaudara hanya Tuan Guru Haji Imran Harun yang menjadi seorang Tuan Guru, anak yang lain menjadi TKW, ada yang jadi guru dan ada yang jadi pengulu seperti ayah nya. Tuan guru haji Imran harun Lc. Memulai pendidikanya di sekolah dasar negeri telagawaru selama 6 tahun dan selesai pada tahun 1984 kemudian melanjutkan kebangku MTs (sekolah madrasah tsnawiyah) Nurul hakim kemudian melanjutkan Aliyah juga disana selama tiga tahun dari 1987-1991. Setelah selesai melaksanakan pendidikanya di Nurul Hakim Kediri, kemudian melanjutkan kejenjang

selanjutnya di LIPIA (Lembaga Pendidikan Islam Indonesia Arab) dengan mengikuti I'dad dan takmili sampai tahun 1994.

Pada tahun 1995 Tuan guru haji Imran Harun berangkat untuk menimba ilmu ke Timur tengah bersama syaikh Muhammad bin sholih Al-Usaimin (yang bertempat di Unaizah), kemudian setelah mengikuti mulazamah dilanjutkan untuk belajar di Universitas Al- Qosim yang berada di buraidah sampai tahun 2005 pada fakultas ushuludin dan syariah dan mengambil jurusan syariah.



Lampiran 2

Lembar pertanyaan wawancara

Nama : Farihan
Tanggal : 01 januari 2020
Jam : 09.00-10.00
Jabatan : Tokoh Agama

Soal wawancara

1. Bagaimana dampak keberhasilan strategi dakwah Tuan Guru Haji Imran Harun

Jawaban

Sepulangnya beliu dari timur tengah seusai menuntut ilmu, beliu langsung melaksanakan dakwahnya dengan mengadakan pengajian-pengajian, membangun pondok pesantren yang Alhamdulillah banyak perubahan yang terjadi di bebie diantaranya, perubahan karakter masyarakat yang dulunya jarang memakai jilbab dan sekarang bisa dikatan hamper semua memakai jilbab, sholat ja'maah dimasjid selalu ramai dan berkurangnya praktik kesirikan

Lampiran 3



Wawancara dengan TGH. Imran Harun, Lc

Lampiran 4



Wawancara dengan Ust. Farihan, S.Pd

Lampiran 4



Wawancara dengan Ust. Ahmad zaki,

Lampiran 4







Kegiatan kajian di Bebie

